

Pengaruh Fasilitas Kampus Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Aura Meilani, Nia Apriani, Bunga Jasniati, Fadya Humaira
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia
e-mail: aurameilani0@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of campus facilities on the effectiveness of academic activities for students at Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. The choice of topic stems from the importance of the availability of facilities and infrastructure, which serve as primary means to enhance the success of the learning process within the higher education environment. A quantitative approach using a survey method was employed, with data collected via questionnaires distributed to a sample of Management students from the Class of 2025. Simple regression analysis was used to examine the facilities between physical and non-physical facility variables and the level of student activity. The results indicate a positive but statistically insignificant relationship between the quality of campus facilities and improvements in the intensity and quality of student activities, particularly in the academic realm. These findings highlight that optimizing campus facilities is a crucial factor that the university must prioritize to enhance student learning and active participation in campus activities. Consequently, the gradual improvement of facilities is essential for fostering an educational environment conducive to the development of student potential.

Keywords: campus facilities, student activities, educational facilities, learning, student

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak fasilitas kampus efektivitas kegiatan akademik mahasiswa di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana, yang berfungsi sebagai sarana utama untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran di lingkungan yang tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik survei, di mana data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sampel mahasiswa Manajemen Angkatan 2025. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi sederhana untuk menguji hubungan antara variabel fasilitas fisik dan non - fisik dengan tingkat aktivitas mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif namun tidak signifikan antara kualitas fasilitas kampus dan peningkatan intensitas serta kualitas aktivitas mahasiswa, baik secara akademis. Pernyataan tersebut menyoroti fakta bahwa optimalisasi fasilitas kampus merupakan faktor penting yang harus diprioritaskan universitas untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa dan partisipasi aktif dalam kegiatan kampus. Oleh karena itu, hasil peningkatan fasilitas secara bertahap menjadi penting dalam membina lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan potensi mahasiswa.

Kata Kunci: fasilitas kampus, aktivitas mahasiswa, sarana pendidikan, Pembelajaran, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pendidikan tinggi adalah dasar untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi tidak hanya harus menyediakan kurikulum yang relevan tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung. Lingkungan kampus sangat penting bagi komunitas ini, karena ketersediaan sarana dan prasarana sangat penting untuk efisiensi transfer ilmu. Institusi pendidikan memfasilitasi proses akademik dengan menyediakan ruang kelas yang memadai, perpustakaan digital, laboratorium, dan area diskusi publik. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap administratif, tetapi juga memainkan peran penting dalam menentukan seberapa nyaman siswa berpartisipasi dalam kegiatan. Mahasiswa akan lebih termotivasi dan produktif dalam belajar ketika infrastruktur kampus dapat memenuhi kebutuhan nyata mereka.

Selain itu, Pasal 41 ayat (1) Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 menetapkan bahwa perguruan tinggi wajib menyediakan sarana dan prasarana yang

memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sayangnya, banyak perguruan tinggi di Indonesia masih kekurangan sarana untuk memenuhi kebutuhan akademik mahasiswanya. Padahal, sistem pendidikan di negara ini berusaha menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik tetapi juga memiliki sifat moral yang kuat. Oleh karena itu, tanggung jawab pengelola perguruan tinggi adalah menyediakan sarpras yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan setiap program studi.

Masyarakat menjadi lebih banyak memilih dalam memilih institusi pendidikan karena kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang baik. Sebagai pengguna pendidikan, masyarakat pasti menginginkan lembaga yang mampu memberikan layanan terbaik. Jika institusi pendidikan mampu memberikan layanan yang sebanding atau bahkan melebihi harapan masyarakat, maka kepuasan masyarakat dapat tercapai. Kinerja sumber daya manusia (SDM), ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan lingkungan akademik yang ramah merupakan beberapa indikator kualitas tersebut. Jika fasilitas yang tersedia mendukung kegiatan belajar secara optimal, siswa akan merasa puas dan termotivasi.

Institusi pendidikan menyediakan berbagai fasilitas untuk membantu proses akademik berjalan lancar. Ini termasuk ruang kelas yang memadai, perpustakaan digital, laboratorium, dan area diskusi publik. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap administratif, tetapi juga memainkan peran penting dalam menentukan seberapa nyaman siswa berpartisipasi dalam kegiatan. Produksi akademik dan motivasi siswa cenderung meningkat ketika infrastruktur kampus dapat memenuhi kebutuhan praktis siswa (Santi et al., 2024). Namun, kenyataan di lapangan sering kali menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kebutuhan pelajar sebenarnya dan ketersediaan fasilitas. Tidak adanya atau tidak terawatnya fasilitas fisik sering menyebabkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan akademik dan nonakademik. Kajian lebih lanjut harus dilakukan mengenai hubungan antara kualitas fasilitas kampus dan seberapa efektif aktivitas sehari-hari siswa karena fasilitas sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa.

Dukungan sarana dan prasarana yang memadai terbukti menjadi penentu utama dalam kelancaran aktivitas belajar mahasiswa sehari-hari. Sejalan dengan temuan Santi et al. (2024), kualitas sarana prasarana yang optimal memiliki korelasi positif terhadap kepuasan mahasiswa, yang secara langsung berdampak pada peningkatan fokus dan intensitas mereka dalam belajar. Lebih lanjut, aktivitas belajar yang produktif sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung; ketersediaan fasilitas yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan, sehingga target akademik dapat tercapai dengan lebih efisien (Mukitasari et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan fasilitas kampus memiliki peran penting dalam aktivitas mahasiswa. Namun, sejauh mana pengaruh fasilitas kampus terhadap aktivitas mahasiswa masih diperlukan bukti penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Kampus Terhadap Aktivitas Di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.”

METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur secara sistematis besarnya pengaruh variabel fasilitas kampus (variabel independen) terhadap aktivitas belajar mahasiswa (variabel dependen).

Populasi dan sampel

Dalam suatu penelitian, populasi merujuk pada keseluruhan kelompok yang menjadi objek generalisasi, yang terdiri atas subjek-subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan. Sementara itu, sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data dan dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi. Oleh karena itu, pemilihan sampel perlu dilakukan dengan hati-hati agar benar-benar mencerminkan kondisi populasi secara akurat. Pada penelitian ini, populasi sekaligus sampelnya adalah 30 mahasiswa dari Program Studi Manajemen Angkatan 2025 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Metode Pengambilan Data

Sebagai metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis, dan jawaban responden berdasarkan perspektif pribadi mereka atau situasi aktual.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear adalah metode statistik yang digunakan untuk melihat dan mengukur hubungan antara satu variabel bebas (independen) dengan satu atau lebih variabel terikat (dependen). Persamaan dasar untuk regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Aktivitas belajar

X : Fasilitas kampus

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : *Error* atau gangguan

Pengujian Data

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian asumsi dasar, salah satunya adalah uji normalitas.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menilai apakah koefisien regresi yang diperoleh memiliki signifikansi secara statistik. Dalam analisis regresi, terdapat tiga jenis pengujian yang umum digunakan, yaitu:

- a) Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat.
- b) Uji F (Signifikansi Simultan) digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- c) Uji t (Signifikansi Parsial) bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini melibatkan sebanyak 30 mahasiswa dari Program Studi Manajemen di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana satu variabel independen, yaitu Fasilitas Kampus (X) dan Aktivitas Belajar Mahasiswa (Y). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument berupa angket dengan skala Likert 1 hingga 5. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap masing-masing variabel bervariasi, mencerminkan perbedaan pengalaman mereka dalam proses pembelajaran di lingkungan kampus.

Analisis Data

a) Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TotalFasilitasKampus	.134	30	.175	.969	30	.509
TotalAktivitasBelajar	.138	30	.150	.958	30	.279

a. Lilliefors Significance Correction

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Fasilitas Kampus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	5

Uji Reliabilitas Aktivitas Kampus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	5

c) Uji Validitas

Uji Validitas Fasilitas Kampus

Correlations

		Fasilitas Kampus 1	FasilitasK ampus2	FasilitasKamp us3	FasilitasKamp us4	FasilitasKamp us5	TotalFasilitas Kampus
Fasilitas Pearson Kampus Correlation		1	.876**	.814**	.583**	.396*	.860**
1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fasilitas Pearson Kampus Correlation		.876**	1	.884**	.671**	.447*	.913**
2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fasilitas Pearson Kampus Correlation		.814**	.884**	1	.545**	.361	.843**
3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fasilitas Pearson Kampus Correlation		.583**	.671**	.545**	1	.730**	.851**
4	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fasilitas Pearson Kampus Correlation		.396*	.447*	.361	.730**	1	.700**
5	Sig. (2-tailed)	.030	.013	.050	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TotalFas Pearson ilitasKa Correlation		.860**	.913**	.843**	.851**	.700**	1
mpus	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Aktivitas Belajar

Correlations

		Aktivitas Belajar1	AktivitasBelajar2	Aktivitas Belajar3	AktivitasBelajar4	AktivitasBelajar5	TotalAktivitas Belajar
Aktivitas Pearson Correlation Belajar1		1	.441*	.415*	.460*	.466**	.539**
	Sig. (2-tailed)		.015	.022	.011	.009	.002
	N	30	30	30	30	30	30
Aktivitas Pearson Correlation Belajar2		.441*	1	.887**	.850**	.800**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.015		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Aktivitas Pearson Correlation Belajar3		.415*	.887**	1	.917**	.813**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000		.000	.000	.000

N	30	30	30	30	30	30
Aktivitas Belajar4	Pearson Correlation	.460*	.850**	.917**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30
Aktivitas Belajar5	Pearson Correlation	.466**	.800**	.813**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30
TotalAktivitasBelajar	Pearson Correlation	.539**	.916**	.889**	.885**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.018 ^a	.000	-.035	4.087	.000	.010	1	28	.923

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.159	1	.159	.010	.923 ^b
	Residual	467.707	28	16.704		
	Total	467.867	29			

a. Dependent Variable: TotalAktivitasBelajar

b. Predictors: (Constant), TotalFasilitasKampus

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a											
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.710	2.409		7.767	.000					
	TotalFasilitasKampus	.017	.174	.018	.098	.923	.018	.018	.018	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalAktivitasBelajar

e) Persamaan Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.710	2.409			7.767	.000					
TotalFasilitasKampus	.017	.174	.018		.098	.923	.018	.018	.018	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TotalAktivitasBelajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2025 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, dapat disimpulkan bahwa, secara statistik, fasilitas kampus tidak memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan regresi linier sederhana yang menghasilkan tingkat signifikansi sekitar 0,923, di mana tingkat signifikansi minimal adalah 0,05. Meskipun terdapat korelasi positif, dampaknya masih tergolong kecil, artinya ketersediaan aktivitas fisik dan non - fisik di lingkungan kampus saat ini belum menjadi faktor utama yang dapat menyebabkan peningkatan intensitas atau kualitas kegiatan akademik bagi mahasiswa. Mengingat hasil penelitian ini, universitas harus berkonsentrasi pada penyediaan fasilitas fisik. Mereka juga harus menggali kembali relevansi dan pemanfaatan fasilitas yang ada untuk membuatnya lebih sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Universitas harus mempelajari lebih banyak tentang hal-hal di luar kampus, seperti metode pengajaran dosen, dan lingkungan sosial kampus, yang mungkin lebih banyak mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa. Selain itu, diharapkan pengelola kampus dapat mengadakan diskusi atau pengawasan secara teratur untuk menampung kebutuhan mahasiswa tentang fasilitas yang paling mereka butuhkan. Hal ini akan memungkinkan alokasi anggaran dan pembangunan sarana yang tepat sasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang dinamika aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan Yusri Arrizqi, Via Layli Mukarromah, & Pandika Ardi Herwanto. (2024). Hubungan antara Fasilitas Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Lingkungan Perkuliahan (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Airlangga). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2165–2187. <https://doi.org/10.62710/nxaf1432>
- Agnes Monica Sianipar, Bonaraja Purba, Enjel Widia Sari Gea, Nadia Enjel Lina Silalahi, & Yanti Masryana Sianturi. (2024). Analisis Fasilitas Dan Lingkungan Kampus Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 332–341. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5577>
- Andini, N. A., & Septikasari, R. (2019). Pengaruh Fasilitas Kampus terhadap Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 1(2), 52–63. <https://doi.org/10.30599/jemari.v1i2.436>
- Hidayati, A., Mauliza, A. N., Satria, A., & Sanjaya, V. F. (2023). Pengaruh Fasilitas Dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(2), 173–189. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i2.989>
- Nadya Khairunnisa, Tyara Yusiana Putri, Muhamad Deni Nursalim, Lukman Hakim, & Sri

- Mulyeni. (2026). Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Journal Innovation In Education*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.59841/inoved.v4i1.3618>
- Nurhadi, K. M., Rahmatilah, Z., Wulan, Mony, F. N., Zega, D. M., & Arizki, M. D. A. (2025). Pengaruh Fasilitas, Lingkungan Kampus, dan Pelayanan Akademik terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Djuanda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2024. *Karimah Tauhid*, 4(7), 4778–4789. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i7.19781>
- Patricia, A., Ismayanti, D., Hidayatullah, A., & Sanjaya, V. F. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(2), 216–236. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i2.991>
- Pranyoto, Y. H., & Belang, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kelompok Sebaya dan Profesionalisme Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v7i2.91>
- Pratama, Y. A., & Setiawan, W. (2020). Pengaruh Desain dan Fasilitas Ruang Kelas Kampus UMS terhadap Perilaku Mahasiswa. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 16(1), 26–36. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v16i1.10477>
- Victor, V., & Selvia, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Kampus dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen STMB MULTISMART Medan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(4), 393–401. <https://doi.org/10.52643/jam.v13i4.3743>